

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kesimpulan diperoleh dalam pembuatan film animasi ini adalah telah berhasil diselesaikan menjadi sebuah film animasi yang mengandung unsur komedi didalamnya. Menceritakan kehidupan unggas, dalam hal ini adalah bebek betina "sauri" sebagai wanita yang bersikap bijaksana dalam mempertahankan harga diri dan keselamatan jiwa anaknya dari 3 pejantan jahat.
2. Dalam sebuah karya film, terdapat kelebihan dan kekurangan. Film ini memiliki kelebihan dari segi gambar yang rapi, perpaduan warna yang menarik, soundeffect yang bagus yang mendukung berjalannya sebuah film. Cerita ringan dan mudah diterima untuk semua umur dengan bimbingan orang tua untuk anak-anak.
3. Adapun kekurangan dalam film ini adalah effect yang ditimbulkan dalam film 2 dimensi seperti gambar berjalan, berbeda dengan film 3 dimensi yang cenderung membuat bayangan gambar tampak nyata.
4. Penggunaan Adobe Macromedia Flash sebagai software utama dalam pembuatan film ini sangat membantu dan mempermudah dalam penciptaan sebuah film. Banyak pilihan dalam pemberian effect pada masing-masing karakter yang terdapat dalam film ini.

5. Adobe Premiere dan Adobe Audition sebagai program pembantu dalam editing film dan pemberian soundeffect. Tools yang banyak menjadikan pilihan berbagai effect digunakan dalam pembuatan film ini untuk mendukung terciptanya film yang bagus.

5.2 Saran

1. Untuk membuat sebuah film animasi tidaklah sulit, yang terpenting adalah mau berkarya dan berusaha untuk menciptakan sebuah karya.
2. Dalam menciptakan karya tersebut tidaklah harus pandai menggambar, hal yang lebih penting adalah proses belajar dan berlatih menggambar hingga hasilnya semakin baik.
3. Proses belajar membuat film animasi baiknya dari film yang sederhana kemudian bertahap menciptakan film yang lebih baik tingkatannya dari sebelumnya.
4. Untuk mendapatkan cerita yang menarik, baiknya lebih mengeksplor wawasan dan mencari banyak referensi, agar muncul daya imajinasi untuk menggambarkan sebuah cerita yang bagus hasilnya.
5. Dalam memproduksi sebuah film harus memiliki ide cerita dan tema yang jelas untuk mempermudah dalam menyusun naskah dan storyboard. Kemudian dalam pembuatan alur cerita harus memperhatikan awal konflik, komplikasi masalah, dan penyelesaian masalah.

6. Perhatikan setiap aspek dalam pembuatan sebuah karya, dari segi peralatan yang mendukung, timing, planning, dan kendala terburuk yang memungkinkan untuk dihadapi.
7. Apabila mengalami kesulitan dalam pembuatan sebuah karya, mulailah bertanya dan mencari tahu solusi yang baik dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Karena untuk mencapai kesempurnaan baiknya ada proses belajar dan memperbaiki diri dari kekurangan dan kesalahan.

